BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian menggunakan hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana mengenai pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi terhadap pertumbuhan kontribusi netto perusahaan asuransi syariah di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t variabel kesehatan perusahaan (X) secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan kontribusi netto perusahaan asuransi syariah. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan perusahaan (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kontribusi netto.

   Berdasarkan uji F variabel tingkat kesehatan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan kontribusi netto pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia maka dari itu setiap kenaikan pada tingkat kesehatan perusahaan akan berpengaruh negatif terhadap

terhadap pertumbuhan kontribusi netto perusahaan asuransi syariah. kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari tingkat kesehatan perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan kontribusi netto yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

2. Kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari tingkat kesehatan perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan kontribusi netto sebesar 11,5% sisanya 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.
3. Tingkat kesehatan perusahaan yakni selisih antara kekayaan dan liabilitas perusahaan minimum dengan jumlah yang lebih besar diantara kekayaan yang tersedia untuk pinjaman (*qardh*) atau modal sendiri atau modal kerja yang diisyaratkan. Tingkat kesehatan perusahaan yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan asuransi syariah merupakan perusahaan yang mengelola keuangan atau

dana milik nasabah untuk masa yang akan datang. Dengan demikian perusahaan asuransi syariah wajib meningkatkan kesehatan perusahaan agar dapat memenuhi kewajibannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan sebaik mungkin, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu tingkat kesehatan perusahaan asuransi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kontribusi netto. Sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perumbuhan kontribusi netto.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel 6 perusahaan asuransi syariah yang ada di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data tahunan pada tahun 2013-2018.

C. Saran

Adapun berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. Penelitian ini hanya menggunakan 1 sampel untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kontribusi netto pada perusahaan asuransi syariah. diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan menambah variabel independen.
b. Penelitian ini hanya mengambil sampel 6 perusahaan asuransi syariah bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dan mengambil sampel lebih banyak dengan jangka waktu yang lebih panjang.
c. Bagi perusahaan asuransi syariah diharapkan melakukan audit laporan keuangan setiap tahunnya agar masyarakat dapat melihat perkembangan kontribusi netto dan biaya operasional perusahaan setiap saat.